

SELING

Jurnal Program Studi PGRA

ISSN (Print): 2540-8801; ISSN (Online):2528-083X

Volume 5 Nomor 2 Juli 2019

P. 181-187

PELAKSANAAN KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM PERKEMBANGAN ANAK DI TAMAN KANAK- KANAK ALAM MINANGKABAU PADANG

Resi Novela¹, Yulsyofriend²

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Email: resi9697@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggambarkan tentang kolaborasi orang tua dan guru dalam perkembangan anak di Taman Kanak-kanak Alam Minangkabau, Padang. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan teknik triangulasi data. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi guru dan orang tua yang sangat bagus yaitu dengan Komunikasi guru dan orang tua, menghubungi dengan via ponsel, buku penghubung, surat-menyurat, dan penerimaan rapor. Dalam kolaborasi guru dan orang tua tidak ada hambatan yang terlalu berarti karena guru selalu mencari cara untuk tepap menjalin kolaborasi dengan orang tua. Kolaborasi guru dan orang tua banyak sekali manfaat yang didapatkan oleh guru yaitu guru dapat mengetahui bagaimana perkembangan anak di rumah, oleh orang tua yaitu mengetahui perkembangan anak di sekolah, dan oleh anak yaitu anak akan berkembang dengan baik karena apa yang diajarkan di sekolah juga akan diterapkan di rumah.

Kata kunci : Kolaborasi, Guru, Orang Tua, Perkembangan Anak

PENDAHULUAN

Rumah merupakan sekolah pertama oleh anak dan orang tua adalah guru pertama bagi anak. Orang tua memberikan pegangan kepada anak semenjak dini berupa pendidikan dengan cara memasukkan ke sekolah dengan harapan anak akan mendapatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman dan stimulasi untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Walaupun orang tua percayakan pendidikan anak kepada sekolah, orang tua tidak bisa melepaskan begitu saja tanggung jawabnya kepada anak. Oleh sebab itu guru beserta dengan orang tua harusnya mempunyai hubungan yang bagus agar bisa membicarakan tentang perkembangan anak. Persepsi rumah dan lembaga pendidikan harus selaras. Dalam hal ini sekolah harus

aktif membicarakan program pendidikannya untuk menyelaraskan dengan kegiatan anak di rumah dapat dilakukan melalui kolaborasi guru dan orang tua.

Eliza (2013. Vol XIII No.2) Anak pada dasarnya adalah pembelajar yang aktif sangat senang melakukan pengamatan, eksplorasi, berimajinasi, menemukan, melakukan penyelidikan mengumpulkan pengalaman belajar. Pengalaman belajar pada masa usia dini dapat ditingkatkan kepada yang lebih baik lagi melalui kepedulian orang tua, guru terhadap anak, supaya anak dapat dengan mudah dibentuk sikap positif terhadap belajar. Yulsofriend (2013. Vol XIII, No. 2) anak yang mengalami kejutan di sekolah seperti tidak mampu menyesuaikan diri dan tidak bisa mengembangkan kemampuannya secara optimal yang disebabkan oleh adanya perbedaan yang diterapkan di rumah dan di sekolah. Dalam ini menunjukkan pentingnya untuk mengembangkan seluruh potensi anak usia dini. Cabeen, Jesika (2018. Vol. 98. Issue.1) kolaborasi guru dan orang tua saat bertemu dan menyapa untuk membangaun hubungan sekolah dan rumah yang solid. Setiap hari guru mengantar anak ke orang tua dan memberikan pelukan atau berjabat tangan. Guru juga memberitahu orang tua apasaja yang terjadi pada saat anak berada di sekolah. Dalam kolaborasi guru dan orang tua bukanlah hal yang mudah, tetapi layak diupayakan dengan kreativitas, upaya, dan waku untuk membangun hubungan yang kuat dengan membingkai dengan interaksi seperti melakukan percakapan yang bermakna

Banning dalam Cheatham & Santos (2011. Vol.66 Issue. 5) kolaborasi guru dan tua dalam pendidikan anak mempengaruhi pendidikan anak dan dianggap sebagai praktik terbaik pada anak usia dini. Kolaborasi yang efektif antara guru dan orang tua yaitu bersikap, ramah, jujur, jelas, mendengarkan dan memberikan informasi. Sejalan dengan itu Rusnak (2018, Vol. 10, No. 1) menjelaskan kolaborasi guru dan orang tua dalam pendidikan secara signifikan berkontribusi pada prestasi akademik anak, guru dan orang tua yang mendokumentasikan dengan baik. Khasanah (2017, Vol. 11, No. 7) menjelaskan guru dan orang tua bisa berkontribusi pada tumbuh kembang anak. Kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dapat lebih di kenal oleh orang tua, situasi anak di rumah guru dapat mengetahuinya. Serta komunikasi yang lancar dapat mempererat jalinan antara guru dan orang tua. Sehingga apa yang di butuhkan dapat diketahui dan di dukung. Mu'azzomi (2014, Vol. 14, No. 1) informasi anak dalam menerima pelajaran, kesulitan yang didapat anak di sekolah, keberhasilan anak berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang di peroleh melalui kolaborasi. Begitu pula sebaliknya kondisi anak dipengaruhi keluarga dan lingkungan sekitarnya dapat di ketahui juga oleh guru.

Hasil observasi yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah di Taman Kanak-kanak Alam Minangkabau Padang, bahwa pelaksanaan kolaborasi guru dan orang tua dilaksanakan dengan baik, sekolah mengupayakan untuk menjembatani guru dengan orang tua dengan bentuk kolaborasi seperti, bertemunya guru dan orang tua, surat menyurat buku penghubung, dan menggunakan via ponsel, penerimaan lapor untuk memberitahu orang tua apa saja yang dipelajari anak di sekolah.

METODE

Jenis Penelitian yang peneliti Gunakan ialah penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ialah sebuah metode yang digunakan untuk menggambarkan terjadinya suatu fenomena. Kemudian dideskriptifkan melalui kata-kata sesuai dengan apa adanya. Sumber data yang digunakan adalah anak, guru, dan orang tua di Taman Kanak-Kanak Alam Minangkabau Padang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu format observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan terus menerus sampai data yang diteliti sudah jenuh. Teknik keabsahan data menggunakan teknik

triangulasi digunakan untuk menguji dan mengecek suatu kebenaran data didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pandangan Kolaborasi guru dan orang tua dalam perkembangan anak

Observasi dan wawancara dapat disimpulkan pandangan tentang kolaborasi guru dan orang tua dalam perkembangan anak sangat bagus, karena penting untuk dilaksanakan dalam hal ini guru dan orang tua lebih mudah untuk menghadapi anak, karna informasi yang diberikan oleh guru kepada orang tua sangat berguna untuk orang tua, dan juga informasi yang diberikan oleh orang tua sangat berguna untuk guru.

2. Bentuk-bentuk Kolaborasi guru dan orang tua dalam perkembangan anak

observasi dan wawancara dan dapat disimpulkan bentuk-bentuk kolaborasi yang dilakukan adalah komunikasi yang intens yaitu pada saat penyambutan dan penjemputan anak guru dan orang tua akan bercerita bagaimana anak di sekolah dan di rumah. Bentuk kolaborasi yang selanjutnya yaitu melalui media ponsel, jika orang tua menghubungi untuk menanyakan bagaimana keadaan anaknya di sekolah, dan juga guru dapat memberitahu secara cepat apa yang terjadi pada anaknya, contohnya pada saat anaknya sakit guru akan menghubungi orang tua dengan cepat, selanjutnya adalah catatan penghubung yaitu yang dilakukan dengan melalui buku kecil yaitu menyampaikan tentang perkembangan anaknya. Selanjutnya yaitu surat-menyurat yaitu untuk pemberitahuan apa yang akan dilakukan oleh sekolah, contohnya adalah surat pemberitahuan pergi *outing* disana akan diberitahukan tentang kegiatan outing yang akan dilaksanakan dan keperluan akan di bawa anak beserta surat izin orang tua yaitu apakah orang tua mengizinkan untuk anaknya pergi *outing*. Berikutnya adalah penerimaan rapor dalam penerimaan rapor yang di terima setiap 2 bulan yaitu rapor portofolio yaitu asil karya terbaik anak dalam 2 bulan disana akan diceritakan bagaimana anak membuat karyanya dan menceritakan apasaja perkembangan anak selama 2 bulan tersebut dan berikutnya yaitu pada akhir semester penerimaan rapor narasi yaitu guru akan menarasikan perkembangan anak secara keseluruhan dan apa saja yang akan di perbaiki untuk anak kedepannya.

3. Hambatan kolaborasi guru dan orang tua dalam perkembangan anak

Observasi dan Wawancara dapat disimpulkan hambatan dalam kolaborasi guru dan orang tua tidak terlalu berarti yaitu kadang pada saat pengantaran anak ke sekolah tidak dilakukan oleh orang tua hanya di antarkan oleh saudaranya, tapi hambatan ini dapat diselesaikan oleh guru dengan cara berkolaborasi melalui buku penghubung atau via ponsel dan juga kadang jadwal untuk penerimaan rapor, tapi bisa diselesaikan dengan jadwalnya bisa disesuaikan dengan jadwal yang orang tua bisa datang.

4. Manfaat kolaborasi guru dan orang tua dalam perkembangan anak

Observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa manfaat kolaborasi guru dan orang tua sangat banyak sekali bagi orang tua, bagi guru, dan bagi anak-anak, orang tua dapat mengetahui sejauh mana perkembangan anaknya dan cara menghadapi anaknya, mencari solusi untuk masalah yang dihadapi oleh anak. Untuk guru yaitu guru akan tau bagaimana anak di rumah dan bagaimana perasaan anak saat pergi sekolah, cara menghadapi anak. Untuk anak juga perkembangannya juga akan baik pembelajaran yang di terapkan di sekolah dapat di terapkan oleh anak karna orang tua mengetahui apa yang dilakukan anak di sekolah.

PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas dengan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam hal ini diharapkan terlihat gambaran tentang bagaimana kolaborasi guru dan orang tua dalam perkembangan anak di Taman Kanak-kanak Alam Minangkabau Padang. Hasil penelitian ini dibahas berdasarkan teori, sehingga akan terlihat bagaimana keterkaitan bagaimana fakta dilapangan dan teori yang ada. Adapun pembahasannya .

1. Kolaborasi Guru dan Orang tua dalam perkembangan anak

a. Pandangan tentang kolaborasi guru dan Orang tua dalam perkembangan anak

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara Pandangan tentang kolaborasi orang tua dan guru dalam perkembangan anak sangat bagus, guru dan orang tua juga menjelaskan pentingnya kolaborasi guru dan orang tua dalam perkembangan anak. Seperti yang dikemukakan oleh Hoover-Dempsey, dkk (dalam Retnaningtya dan Paramitha, 2015) pandangan terhadap pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk membuat ide-ide bentuk aktivitas Kolaborasi.

b. Bentuk-bentuk kolaborasi guru dan orang tua dalam perkembangan anak

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang peneliti lakukan dan berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan tentang bentuk-bentuk kolaborasi guru dan orang tua dalam perkembangan anak di Taman Kanak-kanak alam Minangkabau. Bentuk kolaborasi beragam yang dilakukan oleh sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Mariana, dkk (2009) bentuk kerjasama orang tua dan guru sangat variatif sesuai dengan kebutuhan sekolah. Untuk mempelajari bagaimana guru dapat memperluas dan menghadirkan kurikulum ke rumah, orang tua di undang dalam membuat aturan untuk anak.

1) Komunikasi

Komunikasi dilakukan pada saat penyambutan dan penjemputan anak karna disana akan bercerita apa yang dilakukan anak di sekolah dan bagai mana anak di rumah yang sependapat dengan Nazarudin (2018) orang tua dan sekolah memiliki pandangan bahwa salah satu pihak saja yang berperan terhadap pendidikan anak, maka hasilnya tidak akan optimal. Oleh sebab itu perlu adanya komunikasi untuk menerapkan pendidikan yang berkesinambungan. Hal ini sejalan dengan Suyanto dalam (Nazarudin, 2018) untuk perkembangan anak yang lebih baik seharusnya apa yang sudah di pelajari anak di sekolah sebaiknya di teruskan di rumah. Karena anak banyak menghabiskan wakt di rumah di bandingkan di sekolah.

2) Via Ponsel

Selain beberapa bentuk kerjasama guru dan orang tua Taman Kanak-kanak Alam Minangkabau Juga bekerjasama melalui komunikasi via ponsel, dengan via ponsel guru atau orang tua bisa langsung menghubungi satu sama lain, sependapat Barsihanor (2015) menjelaskandengan via ponsel juga dapat mempermudah pengawasan dan pemantauan guru dan orang tua terhadap anak di rumah dan di sekolah. Melalui via ponsel guru juga memberikan informasi tentang perkembangan anak dan orang tua dapat menanyakan kapan saja tentang perkembangan anaknya kapan saja kepada guru.

3) Buku penghubung

Buku penghubung adalah alat komunikasi oleh guru dan orang tua untuk mengetahui tentang perkembangan anak sesuai dengan pendapat Kholida (2017, Vol. 10, No. 1) dikarenakan kesibukan orang tua dan guru tidak bisa berkomunikasi secara intensif. Buku penghubung yang dibisa di baca oleh orang tua merupakan dokumentasi untuk memonitor tumbuh kembang anak. Sejalan dengan itu Firmansyah (2017) menjelaskan Buku penghubung sebagai media komunikasi guru dan orang tua jadi dengan buku penghubung ini orang tua mengetahui kegiatan anaknya di sekolah seperti mengetahui informasi perkembangan anaknya di sekolah, apakah anaknya dapat mengikuti kegiatan yang dilakukan dilakukan guru dan mengetahui perilaku anaknya di sekolah.

4) Surat menyurat

Surat menyurat yang dilakukan sekolah untuk memberitau orang tua tentang kegiatan yang akan di adakan oleh guru di sekolah kepada seperti pendapat dari Islamiyah (2018) Surat menyurat juga dibutuhkan terutama jika ada sesuatu pemberitahuan dari pihak sekolah kepada orang tua. Sejalan dengan itu menurut Purwanto dalam (barsihanor, 2015) pada yang diperlukan untuk memperbaiki pendidikan anak orang, guru akan mengadakan surat-menyurta dengan orantua atau keluarga.

5) Penerimaan rapor

Adanya penerimaan raport yang dilakukan 3 termen yaitu terdiri dari raport portofolio dan raport narasi dalam membicarakan perkembangan anak sependapat dengan Islamiyati (2018) menjelaskan laporan kemajuan perkembangan pendidikan anak dan merupakan penghubung orang tua dan guru terutama bagi orang tua yang sibuk dan jarang bisa berkomunikasi dengan pihak sekolah. Dari penerimaan raport ini orang tua dapat mengetahui kemajuan pendidikan anaknya. Sejalan dengan itu Barsihanor (2015) untuk memperlihatkan hasil prestasi keberhasilan anak. Guru akan memberikan rapor kepada orang tua.

c. Hambatan Kolaborasi guru dan orang tua dalam perkembangan anak

Dalam kolaborasi orang tua dan guru di Taman Kanak-Kanak Alam Minangkabau memiliki hambatan yang tidak berarti, yaitu guru bisa menemukan cara untuk tetap berkolaborasi dengan orang tua. Menurut Pratiningsih (2017) hambatan dalam kolaborasi adalah berbagai perbedaan saat kolaborasi sekolah dan orang tua memiliki gangguan yang dapat mempengaruhi hubungan orang tua dan guru. Hambatan bisa dari Orang tua ataupun sekolah.

d. Manfaat kolaborasi guru dan orang tua dalam perkembangan anak

Manfaat kolaborasi orang tua dan guru dalam perkembangan anak sangatlah banyak, seperti pengetahuan tentang cara menghadapi anak yang pendapat dengan. Diadha (2015, Vol.2, No. 1) menjelaskan manfaat kolaborasi guru dan orang tua untuk menampah pengetahuan serta penaglamen dalam mendidik dan mengasuh anak. Sejalan dengan itu Dirjen PAUD (dalam Persada, dkk, 2017 ISSN 2252-7001) manfaat kolaborasi guru dan orang tua yaitu 1) meningkatkan prestasi anak, membuat anak semangat datang ke sekolah, menumbuhkan kesadaran hidup sehat, dan menanamkan perilaku baik; 2) bagi orang tua memperbaiki pandangan yang baik kepada sekolah, memperkuat hubungan dengan anak; 3) oleh sekolah meningkatkan kualitas sekolah, mengurangi masalah kedisiplinan.

Berdasarkan uraian diatas pelaksanaan kolaborasi guru dan orang tua dalam perkembangan anak sangat bagus, yaitu bentuk-bentuk kolaborasi yang dilakukan yang sanga banyak yang membantu guru dan orang tua dan hambatan yang dihadapi yang dapat diatasi oleh guru serta manfaat yang sangat banyat yang didapatkan.

KESIMPULAN

Pandangan tentang kolaborasi guru dan orang tua dalam perkembangan anak yang penting untuk dilaksanakan karna untuk karna orang tua dan guru mengetahui tentang sejauhmana perkembangan anak. Bentuk kolaborasi dalam perkembanga anak komunikasi yang intens, catatan penghubung dengan catatan ,Berikutnya adalah surat menyurat, berikutnya melalui via telepon, saat orang tua yang sudah menggunakan teknologi guru dapat menanyakan secara langsung melalui via telepon terhadap apa yang terjadi pada anaknya. Berikutnya adalah penerimaan rapor, dalam penerimaan rapor portofolio dan rapor semester anak atau rapor narasi. Hambatan dalam kolaborasi guru dan orang tua tidak terlalu berarti yaitu kadang pada saat pengantaran anak ke sekolah tidak dilakukan oleh orang tua hanya di antarkan oleh saudaranya, tapi hambatan ini dapat diselesaikan oleh guru dengan cara berkolaborasi melalui buku penghubung atau via ponsel. Manfaat kolaborasi guru dan orang tua dalam perkembangan anak yaitu guru mengetahui bagaimana anak di rumah dan orang tua mengetahui bagaimana anak di sekolah, orang tua dapat tau cara menstimulasi anak dan membiasakan hal yang di ajarkan di sekolah, orang tua dan guru juga bisa mengetahui apa kendala yang di hadapi anak, dan memecahkan solusinya bersama-sama.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut

1. Bagi guru Taman Kanak-kanak semoga dapat menerapkan lagi kolaboborasi guru dan orang tua dalam perkembangan anak dengan lebih baik lagi.
2. Bagi sekolah, semoga dapat memfasilitasi guru dalam mempererat hubungan dengan orang tua.
3. Bagi peneliti selanjutnya selanjutnya, peneliti ini membahas kolaborasi guru dan orang tua dalam perkembangan anak, peneliti berharap, peneliti selanjutnya dapat mengkaji kolaborasi dengan berbagai kelompok masyarakat atau lainnya untuk membantu perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Cabeen, Jesika. 2018. *Build Connections Between School and Home To Win Cooperation and Engagement from or child's first teacher*. Diperoleh dari <http://web.a.ebscohost.com/ehost/pdfviewer/pdfviewer?vid=0&sid=ae9e59ce-2d34-454a-ab64-df6bb06e4f14%40sdc-v-sessmgr03> (diakses tanggal 3 Maret 2019 pukul 14:32) Vol. 98, Issue. 1
- Diadha, R. 2015. Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak. Diperoleh dari <http://ejournal.sps.upi.edu>article>view> (diakses pada tanggal 15 Maret 2019 Pukul 17:24) Vol.2, No.1
- Firmansyah, Dkk. 2017. *Aplikasi Buku Penghubung SD Ar-Rafi Berbasis Web*. Diperoleh dari <https://libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/3566/0> (diakses pada tanggal 25 Juni 2019 pukul 18.56) Vol. 3, No. 1
- Pratiningsih, Dwi. 2017. *Efektivitas Kerja Sama Guru dan Orang Tua Dalam mendukung Pembelajaran Baca Al-Quran Anak Di SD IT Nurul Ishlah Banda Aceh*. Diperoleh dari <http://www.researchgate.net>publication> (diakses tanggal 20 Desember 2018 pukul 17.39) Vol.17, No. 2
- Rusnak, Monika. 2018. *"The oversensitive, demanding parent" vs. "the professional teacher"-the ongoing struggle for the common ground of parent-teacher collaboration in Poland*. Diperoleh dari <http://web.a.ebscohost.com/ehost/pdfviewer/pdfviewer?vid=0&sid=235b3f81-317a-4c37-89cc-1d747cefa896%40sdc-v-sessmgr04> (Diakses tanggal 6 Maret 2019 Pukul 14.50) Vol. 10 No. 1
- Kholida, Lelly. 2017. *Konfirmasi Nilai-nilai Karakter Pada Anak Usia Dini*. Diperoleh dari <https://media.neliti.com>publications> (diakses tanggal 14 Maret 2019 pukul 10:48) Vol. 10, No. 1
- Mariyana, R., Nugraha, A., & Rachmawati, y. DKK. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana
- Yulsofriend. 2013. *Pembelajaran Membaca anak Usia Dini Berbasis Teknologi Informasi*. Diperoleh dari https://scholar.google.co.id/citations?user=lg3vNIAAAAAJ&hl=en#d=gs_md_cita-d&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Den%26user%3Dlg3vNIAAAAAJ%26citation_for_view%3Dg3vNIAAAAAJ%3AUeHWp8X0CEIC%26tzmom%3D-420 (diakses tanggal 12 Juni 2019 Pukul 09.41) Volume XIII No.2